

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses yang mengorbankan berbagai sumber daya. Oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefisien dan seefektif mungkin sehingga lebih berguna dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Investor dalam menginvestasikan dananya dalam perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang, sehingga investor dapat memprediksi deviden yang akan dibayarkan perusahaan atas dana yang ditanamkan. Sesuai dengan pernyataan Belkauli (1998) dalam Sandiyani dan Aryati (2001), yaitu bahwa melakukan prediksi tanpa membuat suatu keputusan adalah mungkin, akan tetapi tidaklah mungkin membuat suatu keputusan tanpa suatu prediksi.

Salah satu media yang digunakan oleh investor dan kreditor dalam membuat suatu keputusan investasi adalah dengan adanya laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi dan laporan arus kas yang tercermin dalam variabel informasi keuangan yang berupa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, dan arus kas.

Laba dan arus kas merupakan sebagian indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan keuntungan.

Para investor dan kreditor menginterpretasikan laba sebagai ukuran keefektifan manajemen perusahaan, sehingga prediktor laba di masa mendatang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba jangka panjang atau sebagai indikator untuk menghitung risiko investasi atau yang dipinjamkan. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 (IAI, 1994) menyatakan bahwa tujuan dan kegunaan informasi arus kas berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Arus kas dikategorikan menjadi tiga yaitu arus kas dari kegiatan operasi (*operating*), arus kas dari kegiatan investasi (*investasi*), dan arus kas dari kegiatan pendanaan (*financing*). Dalam penelitian ini arus kas yang digunakan yaitu arus kas dari aktivitas operasi. Jumlah arus yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada pendanaan luar.

Beberapa penelitian untuk memprediksi laba dan arus kas telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu, antara lain Parawiyati dan Baridwan (1998) yang melakukan penelitian untuk menganalisa kemampuan laba dan arus kas dalam laporan keuangan dalam memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang. Data laba yang digunakan dalam pengujian adalah mulai tahun 1989 sampai 1994,

sedangkan arus kas mulai tahun 1992 sampai 1994. Hasilnya membuktikan bahwa laba dan arus kas periode yang lalu mempunyai manfaat untuk memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang.

Hasil penelitian Finger (1994) dalam Syafriadi (2000) menunjukkan bahwa arus kas adalah prediktor yang lebih baik atas arus kas dalam periode jangka pendek (1-2 tahun) dibanding prediktor laba atas arus kas. Untuk kemampuan laba memprediksi laba masa mendatang diperoleh periode yang lebih panjang yaitu delapan tahun. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa laba memiliki isi informasi inkremental dibanding arus kas.

Sandiyani dan Aryati (2001) dalam penelitiannya menggunakan enam variabel informasi keuangan yaitu : laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan, serta arus kas. Hasil pengujian melalui teknik regresi multipel untuk memprediksi laba dan arus kas satu tahun ke depan secara bersama menunjukkan bahwa variabel informasi keuangan tersebut adalah signifikan sebagai prediktor dengan tingkat keyakinan 5%. Pengujian T-test untuk masing-masing variabel ternyata tingkat signifikannya berbeda.

Salah satu variabel dalam penelitian Sandiyani dan Aryati (2001) yaitu piutang. Peningkatan piutang dagang yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan penjualan merupakan signal negatif. Ketidakseimbangan tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam penjualan produk-produk perusahaan, sehingga akan terjadi peningkatan kredit, di mana hal tersebut dapat menyebabkan kekuatan laba dimasa mendatang menurun.

Persediaan dimasukkan dalam penelitian Sandiyani dan Aryati (2001), karena peningkatan persediaan yang melebihi peningkatan penjualan dianggap sebagai signal negatif, sehingga akan mempengaruhi laba di masa mendatang. Hal ini dapat mengakibatkan persediaan menjadi usang.

Biaya administrasi dan penjualan juga memiliki hubungan terhadap laba di masa mendatang, karena relatif bersifat tetap. Oleh sebab itu, peningkatan biaya administrasi dan penjualan secara tidak proporsional terhadap penjualan merupakan signal negatif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya usaha penjualan atau kurangnya pengendalian biaya administrasi dan penjualan tersebut.

Ratio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio profitabilitas juga digunakan sebagai ratio untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti ingin meneliti kembali hubungan informasi keuangan yang berupa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, serta arus kas untuk memprediksi laba dan arus kas satu tahun ke depan. Penulis menambahkan adanya faktor deflator dalam pengujian. Peran deflator di dalam pengujian ini menunjukkan perubahan harga relatif terhadap variabel penelitian. Analisis dilakukan terhadap data yang telah dideflasi dengan faktor deflator indek harga konsumen (*Consumer Price Index / CPI*). Indeks harga konsumen (*Consumer Price Index*) digunakan untuk mengukur harga barang atau jasa yang dibeli konsumen (Mankiw 2000). Faktor ini berpengaruh karena

menyangkut daya beli konsumen akan barang-barang yang dihasilkan perusahaan yang mana akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan, dan pada akhirnya juga mempengaruhi laba atau arus kas pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPREDIKSI LABA DAN ARUS KAS DI MASA MENDATANG “

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu pokok masalah sebagai berikut:

- a. Apakah laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi laba satu tahun ke depan?
- b. Apakah laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi arus kas satu tahun ke depan?

1.3. Batasan Masalah

- a. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara terus-menerus mulai tahun 2000 sampai 2003.
- b. Arus kas yang digunakan adalah arus kas positif dari aktivitas operasi.
- c. Laba yang digunakan adalah laba positif tahunan sebelum pajak.

- d. Penggunaan faktor deflator indeks harga konsumen. Karena adanya keterbatasan penggunaan indeks harga yang sesuai maka digunakan indeks harga umum dari indeks harga konsumen.

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk menguji secara empiris apakah variabel-variabel informasi keuangan yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin* serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

- a. Bagi penulis

Dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk menambah ilmu dan menerapkan teori yang pernah didapat selama proses belajar.

- b. Bagi pemakai laporan keuangan

Diharapkan skripsi ini dapat membantu dalam pembuatan keputusan ekonomi yang didasarkan pada informasi laba dan arus kas yang dikeluarkan oleh perusahaan.

- c. Bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi peneliti-peneliti yang lain sehingga dapat digunakan sebagai suatu referensi dan bahan kajian

yang nantinya dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih luas dan mendalam.

1.6. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan dilakukan penulis dibagi menjadi 5 bab. Secara garis besar materi penjelasan masing-masing adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan hipotesis, metoda penelitian, metoda analisis data, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dan tinjauan pustaka. Bab ini meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, para pemakai laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, analisa laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, rasio profitabilitas, keterbatasan laporan keuangan, analisis informasi keuangan pada prediksi laba dan arus kas, serta kajian pustaka dari penelitian terdahulu.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metoda penelitian yang akan digunakan antara lain tentang populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, data yang diperlukan, variabel penelitian, analisa dan pengolahan data, pengujian hipotesis.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan sampel yang ada dan alat analisis yang digunakan adalah pengujian F-test dan uji asumsi klasik yang dilakukan pada prediksi laba dan arus kas. Serta pengujian dengan memasukkan faktor deflator.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi ikhtisar kesimpulan umum dari keseluruhan penelitian, implikasi atau kegunaan hasil penelitian, serta dikemukakan pula saran-saran terhadap kemungkinan kegunaan praktis di lapangan serta bagi penelitian lebih lanjut sebagai tindak lanjut.